BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa Lok Buntar dulunya merupakan desa tersendiri. Desa ini memiliki struktur pemerintahan tersendiri. Begitu pula Desa Balabau. Desa Balabau terletak dibagian hulu. Desa Lok Buntar terletak dibagian hilir.

Setelah mengalami *Reegrouping/*penggabungan dari dua desa yakni Desa Lok Buntar dan Desa Balabau. Kondisi ini terjadi pada tahun 2003. Luas wilayah Desa Lok Buntar 4,5 Km² dengan kepadatan 243/1 Km².

Nama Desa Lok Buntar di ambil dari nama sebuah Teluk di kawasan setempat. Yang bernama Teluk Bundar. Teluk tersebut berada di pinggiran sungai yang membentang dari desa Balabau menuju Desa Lok buntar.[1]

Desa Lok Buntar merupakan desa yang mempunyai kesuburan tanah yang cukup baik dan banyak terdapat lahan pertanian oleh karna itu sebagian besar penduduknya bekerja sebagai adalah petani dan penyedap karet.

2. Keadaan Geografis

Desa Lok Buntar merupakan salah satu desa dari 17 desa yang ada di Kecamatan Haruyan yang berada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan luas wilayah desa Lok Buntar 4,5 Km² dengan kepadatan 243/1 Km².

[1] Rudi Restu, *Desa Lok Buntar Sejarah Asal Usul/Legenda Desa*, http://districtharuyan.blogspot.in/2014/09/desa-haruyan-seberang.html. diakses pada tanggal 17 Januari 2017, 16: 12 pm.

Desa Lok Buntar merupakan daerah dataran tinggi dengan kondisi bentang lahan berupa daratan 450 H, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

Batas Desa Lok Buntar

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Tabat Padang
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Haruyan Seberang
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Haruyan
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Pengambau Hulu

Jarak Desa ke Kecamatan sekitar	2 km / 10 menit
Jarak Desa ke Ibu Kota Kabupaten	20 km / 45 menit
Jarak Desa ke Ibu Kota Provinsi	150 km / 240 menit
Jumlah Kepala Keluarga	280 KK

Wilayah Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan terdiri dari 6 RT. Di mana sebagian besar wilayah ini merupakan garapan berupa tanah sawah dengan hasil utama berupa padi. Sebagian perkebunan dan ada juga sebagian masyarakat yang bermata pencarian sebagai petani karet, buruh pabrik, PNS dan TNI/Polri.

3. Jumlah Masyarakat

Jumlah penduduk Desa Lok Buntar yang tercatat pada bulan April tahun 2017 berjumlah 1.022 orang yang terdiri dari 477 orang laki-laki dan 745 orang perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 298 kepala keluarga dan kepadatan penduduk 243/1Km^2.[2] Penyebaran penduduk terbagi dalam 6 RT, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

[2] Data Desa Lok Buntar tanggal 22 Novembar 2017

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Lok Buntar dan Penyebarannya.

No	RT	Jumlah KK	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	01	58	98	132	230
2	02	42	75	120	195
3	03	47	96	124	220
4	04	35	53	147	202
5	05	41	40	75	115
6	06	70	115	147	262
Jumlah		298	477	745	1022

4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lok Buntar

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan dapat dikategorikan sedang. Semua itu berdasarkan profil Desa tentang pendidikan masyarakat, dari 950 orang yang pernah mengenyam pendidikan, mayoritas mereka menamatkan pendidikan SMA yaitu berjumlah 560 orang, sedangkan untuk masyarakat yang lulus pada tingkat SMP/sederajat sebanyak 210 orang, SD/sederajat 130 orang dan perguruan tinggi sebanyak 50 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lok Buntar

No	Lulusan	Jumlah/Orang	Presentasi
1.	SDN/Sederajat	130	14%
2.	SMP/Sederajat	210	22%

3.	SMA/Sederajat	560	59%
4.	Perguruan Tinggi	50	5%
	Jumlah	950	100%

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden

No	Lulusan	Jumlah/Orang	Presentasi
1.	SDN/Sedrajat	8	32%
2.	SMP/Sederajat	7	28%
3.	SMA/Sederajat	6	24%
4.	Perguruan Tinggi	4	16%
	Jumlah	25	100%

5. Sarana Pendidikan dan Sarana Ibadah

Pada umunya sebuah Desa terdapat lembaga pendidikan dan tempat ibadah, demikian pula dengan Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga mempunyai beberapa sarana pendidikan dan sarana ibadah yang jumlah semuanya ada 7 buah sarana pendidikan dan 5 buah untuk sarana ibadah. Msyarakat Desa Lok Buntar sangat memperhatikan pendidikan terbukti sebagian besar sarana dan prasana baik dan selalu penambahan bangunan hal itu karna didukung antusias masyakat untuk Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 5.1 Sarana Pendidikan yang ada di Desa Lok Buntar

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK PAUD	1 buah
2	TK Umum	1 buah

3	TK Al-Quran	2 buah
4	Madrasah Ibtidaiyah	1 buah
5	SDN	1 buah
6	SMA	1 buah
	Jumlah	7 buah

Tabel 5.2 Sarana Ibadah yang ada di Desa Lok Buntar

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1 buah
2	Mushalla (Langgar)	4 buah
	Jumlah	5 buah

B. Penyajian Data

1. Minat Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Islam

   a. Tujuan Menyekolahkan Anak

   Untuk mengetahui secara mendalam tentang tujuan responden, dalam menyekolahkan anak-anak mereka dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan. Bapak Aidinnor berpendapat:

   Supaya inya lebih baik daripada aku sedangkan aku kada tapi kawa mendidik inya karna aku kurang jua pemahaman masalah agama lawan jua aur sibuk mencarikan gasan bulanja

Menurut bapa Aidinnor Agar anaknya lebih baik daripada dia sedangkan dia kurang mendidik anaknya karna dia masih kurang pemahaman masalah agama dan sibuk mencarikan nafkah untuk anaknya. Tujuan menyekolahkan anaknya menurut bapa Aidinnor agar ia berpendidikan serta lebih baik dari orang tuanya. Hal ini dikaitkan dengan profesi bapak Aidinnor yang berprofesi sebagai buruh ternak ayam. Senada dengan bapak Aidinnor bapak Khairil mengkaitkan tujuan menyekolahkan anak dengan masalah lapangan pekerjaan, kata bapak Khairil:

Karna yang baisi ijazah lawan sekolah tinggi lakas dapat gawian

Menurut bapa Khairil karna yang mempunyai ijazah dan pendidikan tinggi cepat untuk mendapatkan pekerjaan.

Dari 25 responden yang menjawab tentang tujuan menyekolahkan anak mereka, 7 orang diantaranya menjawab agar anaknya mudah mencari pekerjaan, 15 orang menjawab agar anaknya berpendidikan, lebih mengetahui agama dan lebih pintar dari orang tuanya, dan 3 orang menjawab agar anak mereka menjadi orang yang sukses. Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama masyarakat Desa Lok Buntar menyekolahkan anaknya adalah agar kehidupannya nanti lebih baik dari mereka sendiri serta berpendidikan.

b. Pemahaman Masyarakat terhadap Pendidikan Islam

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap pendidikan Islam dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan informan,

pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan adalah: Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan Pendidikan Islam?

Berikut ini akan digambarkan jawaban pemahaman masyarakat terhadap pendidikan Islam, yaitu bapak Aidinnor Menurut beliau:

Pendidikan Islam tu.. menurutku sekolah nang mengajarakan tentang ilmu-ilmu Islam kaya sembahyang, puasa wan jua menanamkan iman dan takwa supaya menjauhi segala yang dilarang dan mengerjkan segala yang diperitahakan oleh Allah yang sekolahnya kaya di Madrasah, MTs dan Madrasah Aliyah. Menurut bapa Aidinnor Pendidikan Islam itu adalah sekolah yang mengajarkan tentang ilmu-ilmu Islam seperti sholat, puasa dan juga menanamkan imam dan takwa agar menjauhi segala yang dilarang dan mengerjakan segala yang diperintahkan oleh Allah yang sekolahnya di Madrasah, MTs dan Madrasah Aliyah. Adapun bapak Khairil menjelaskan:

Pendidikan Islam tu pendidikan nang batujuan supaya membantuk akhlak nang baik gasan anak supaya anak tu.. bukan haja mempunyai keahlian dunia tapi jua ahli ilmu agama karna itu nang gasan dibawa mati. Pendidikan Islam itu adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik bagi anak dan agar anak bukan saja mempunyai keahlian dunia tetapi mempunyai keahlian dalam bidang ilmu agama karena itu yang dibawa untuk mati.

Dari jawaban tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh responden mengerti tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan Islam.

c. Penting Tidaknya Pendidikan Islam

Pada wawancara selanjutnya, penulis mengajukan pertanyaan tentang penting atau tidaknya pendidikan Islam, maka muncul dua macam jawaban dari responden. ibu Siti Jahrah menjawab sebagai berikut :

Pendidikan Islam to penting sagan bekal ilmu pengetahuan seseorang wan jua sagan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Islam itu penting karena merupakan bekal ilmu pengetahuan seseorang untuk hidup di dunia dan akhirat, sedangkan ibu Siti Maria Ulfah berpendapat sebagai berikut:

> Pendidikan Islam itu sangat penting karena kita selaku orang Islam kita harus taat kepada ajaran Islam hal itu aku tananamkan kepada anak-anaku dan sedangkan untuk bisa mencapai semua itu setidaknya kita harus mengetahui ajaran Islam tersebut.

Oleh karena itu menurut beliau pendidikan Islam itu sangatlah penting bagi semua orang Islam, khususnya lagi buat anak-anak beliau. Berlainan alasan dengan ibu Siti Rusunah dan ibu Normala juga mengatakan:

> Pendidikan Islam itu sangat penting, karena ajaran Islam adalah pondasi dan awal buat anak menjalani kehidupan mereka dimasa depan dan akan menjadi pondasi yang kokoh *nah.. itu pang* aku berpendapat pendidikan Islam itu sangat penting. Sedangkan ibu Rusanah: *Pendidikan Islam tu nang mengajarkan syariat Islam supaya kita tahu mana yang baik wan yang kada baik.*

Menurut ibu Normala pendidikan Islam itu sangat penting, karena ajaran Islam adalah pondasi dan awal buat anak menjalani

kehidupan mereka dimasa depan dan akan menjadi pondasi yang kokoh oleh karna itu dia berpendapat pendidikan Islam itu sangat penting. Sedangkan ibu Rusanah: Pendidikan Islam itu yang mengajarkan syariat Islam agar kita mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik atau dilarang oleh syariat Islam.

Dari wawancara yang penulis lakukan diperoleh sebanyak 7 responden yang menjawab bahwa pendidikan Islam itu penting dan 18 orang menjawab pendidikan Islam itu sangat penting. Melalui jawaban para responden di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai jawaban yang hampir sama yang pada intinya menunjukkan arti sangat penting.

d. Lembaga Pendidikan yang dipilih

Untuk mengetahui lembaga pendidikan mana yang dipilih oleh responden buat anak mereka, maka terlebih dahulu penulis mengajukan pertanyaan tentang perbedaan antara lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan Islam. Dari pertanyaan yang diberikan, bapak Aidinnor memberikan jawaban:

Pendidikan umum to nang kaya skolahan SD, SMP dan SMA munnya pendidikan Islam Madrasah, Sanawiyah lawan Aliyah.

Sekolah umum itu seperti SD, SMP, dan SMA, sedangkan yang dimaksud dengan sekolah pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah

Disisi lain Ibu Siti Jamilah berpendapat:

Pendidikan Islam *kaya* Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren *kalonya* Pendidikan umum itu seperti SMP dan SMA.

Pendidikan Islam itu seperti Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren kalau Pendidikan umum itu seperti SMP dan SMA.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa para responden mengerti tentang jenis lembaga pendidikan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa 18 orang (72%) diantara responden memilih lembaga pendidikan Islam dan 4 orang (16%) memilih lembaga pendidikan umum, sedangkan 3 orang (12%) sisanya memilih pendidikan Islam dan Umum buat anak mereka

e. Alasan Memilih Lembaga Pendidikan Umum

Setelah mengetahui jenis Lembaga pendidikan yang dipilih oleh responden, maka selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai alasan memilih lembaga pendidikan umum. Ibu Supinah menjawab mengapa dia memilih lembaga pendidikan umum sebagai pendidikan bagi anak-anaknya:

Karna skolahan SMP taparak lawan jua jalannya kasana nyaman lebar lawan kalo sekolah umum tanyaman dapat gawian.

Menurut ibu Supinah kenapa memilih sekolah umum karena jarak tempuh lembaga pendidikan umum lebih dekat dari rumahnya dan agar mudah mendapatkan pekerjaan nantinya, sedangkan ibu Ernawati menjawab:

Karna itu pang kemauaan inya aku nih mendukung haja kamana inya handak.

Mengapa dia memilih lembaga pendidikan umum sebagai pendidikan bagi anak-anaknya, karena itu memang kemauan anaknya dan mereka selalu mendudukung kemana anaknya memilih sekolah.

Dari 4 responden yang memilih pendidikan umum sebagai pendidikan bagi anak-anaknya mereka lebih terprioritas karena kemauan anak-anak mereka.

f. Alasan Memilih Lembaga Pendidikan Islam

Berkenaan dengan lembaga pendidikan Islam yang dipilih sebagian besar responden, Ibu Siti Maria Ulfah menjawab mengapa memilih lembaga pendidikan Islam:

Pendidikan Islam itu *menurutku* sangat penting karena untuk semakin menambah pengetahuan agama dan dia mengetahui antara yang baik dan tidak

Pendidikan Islam itu menurut Ibu Siti Maria Ulfah sangat penting karena untuk semakin menambah pengetahuan agama dan anaknya bisa mengetahui antara yang baik dan tidak. Senada dengan Ibu Siti Maria Ulfah, Ibu Normala juga menjawab:

Sekolah Islam *tu* untuk menambah pegetahuan agama karna di sekolah Islam bukan agama *haja* yang *diajarakan* tapi umumnya ada *jua*, *wan* ilmu agama wajib dipelajari *gasan bekal inya kainanya wan jua gasan* membentengi diri dari segala hal yang *kada terpuji.*

Sekolah Islam itu untuk menambah pengetahuan agama karena disekolah Islam bukan agama saja yang diajarkan tetapi umumnya ada

juga, dan ilmu agama wajib dipelajari untuk bekal dia nantinya dan juga untuk membentengi diri dari segala hal yang tidak terpuji. Adapun bapak Aidinnor menjawab mengapa memilih lembaga pendidikan Islam buat anaknya berpendapat:

Karna itu pang yang inya pilih kuitan kada kawa mamaksa inya yang handak saorang Alhamdulillah sudah kuitan kurang diagama anak barang tahu karna agama to sangat penting untuk bekal didunia dan akhirat.

Karena itu yang dia pilih, orang tua tidak bisa memaksa dia yang mau sendiri, Alhamdulillah sudah orang tua kurang pengetahuan agama paling tidak anak yang lebih mengetahui karena ilmu agama sangat penting untuk bekal dia didunia dan akhirat. Jadi salah satu solusinya yaitu memasukkan anaknya kelembaga pendidikan Islam, yaitu Madrasah Sanawiyah sedangkan menurut bapak Arul menjawab mengapa memilih lembaga pendidikan Islam buat anaknya:

Karena itu kemauan inya lawan jua kalo sekolah di agama nih.. supaya lebih tahu diagama Islam lawan supaya baiman

Karena itu kehendak anaknya dan juga kalau sekolah di agama ini agar lebih mengerti tentang agama Islam serta agar beriman kepada Allah. Jadi mereka memilih memasukkan anak mereka kepondok pesantren.

Dari 18 responden yang memilih lembaga pendidikan Islam mayoritas mereka memberikan alasan buat bekal masa depan anaknya

yang nantinya bisa menjadi benteng dari segala sesuatu yang tidak terpuji dan untuk menjadikan manusia yang bertaqwa.

g. Alasan yang memilih pendidikan Islam dan Umum buat anak mereka

Dari sebagian masyarakat ada yang memilih lembaga pendidikan Islam dan umum. Berkenaan dengan hal tersebut mereka lebih terfokos pada masalah kemauan anaknya, sebagaimana yang diterangkan oleh Ibu Rusanah:

Pendidikan Islam tu penting sekali menurutku tapi aku kada kawa memaksakan kehendak anak karna inya saorang yang memilih handak kemana

Menurut mereka pendidikan Islam itu sangat penting tetapi masalah pendidikan tergantung dengan kemauan anak mereka mau sekolah pendidikan Islam atau umum tetapi paling tidak harus ada salah satu yang memahami agama Islam secara mendalam.

Dari 3 responden yang memilih lembaga pendidikan Islam dan lembaga pendidikan umum mereka memberikan alasan karena memang kemauan anak mereka sendiri.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi dan tidak memengaruhi Minat masyarakat Desa Lok Buntar terhadap Pendidikan Islam

Ada beberapa faktor yang tidak mempengaruhi minat masyarakat Desa Lok Buntar terhadap Pendidikan Islam, antara lain ekonomi dan latar belakang pendidikan.

a. Ekonomi

Faktor ekonomi termasuk yang tidak memengaruhi terhadap pendidikan seseorang. Karena di Desa Lok Buntar dengan ekonomi yang mapan, tidak memengaruhi seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam hal ini penulis akan membagi hal yang mempengaruhi faktor ekonomi menjadi dua bagian, yaitu penghasilan keluarga dan jumlah tanggungan dalam keluarga.

1) Penghasilan

Dari wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa sebanyak 15 orang (60%) orang adalah bermata pencaharian sebagai petani padi dan berkebun, 2 orang (8%) orang PNS, dan 5 orang (20%) berfropesi sebagai ibu rumah tangga dan 3 orang (12%) orang sebagai pedagang dan buruh.

Dari latar belakang mata pencaharian tersebut maka akan diketahui berapa jumlah pendapatan dari masing-masing keluarga responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil wawancara penulis dengan para responden.

Bapak Khairil yang bekerja sebagai petani padi menjawab bahwa penghasilan yang diperolehnya dalam satu Bulan itu tidak menentu, biasanya berjumlah Rp 500.000, hal senada juga diucapkan oleh mayoritas responden yang bekerja sebagai petani. Sedangkan bapak Aidinnor yang bekerja sebagai buruh menjawab bahwa penghasilan yang diperolehnya dalam satu bulan rata-rata berjumlah Rp 900.000. Hal ini berbeda dengan para resonden yang bekerja sebagai

pedagang dan PNS yang memiliki penghasilan lebih dari Rp. 1.000.000 dalam satu Bulan.

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa penghasilan yang didapat oleh mayoritas responden adalah Rp. 500.000 sampai dengan Rp 1.000.000 yaitu berjumlah 18 orang, responden yang memiliki penghasilan tersebut kebanyakannya adalah yang berprofesi sebagai

petani dan buruh bangunan, sedangkan yang memiliki penghasilan lebih dari Rp. 1.000.000 adalah masyarakat yang berprofesi sebagai PNS yaitu berjumlah 2 orang.

2) Jumlah Tanggungan dalam Keluarga

Sebagai salah satu faktor yang tidak mempengaruhi terhadap pendidikan, maka peneliti memberikan pertanyaan kepada responden tentang berapa orang yang menjadi tanggungan dalam satu keluarga. Jumlah tanggungan ini dilihat dari jumlah jiwa dalam satu keluarga.

Bapak Khairil yang bekerja sebagai buruh tani dan memiliki tanggungan sebanyak 3 orang mengatakan bahwa untuk membiayai keluarga sangat sulit apalagi untuk zaman sekarang ini yang semua harga kebutuhan meningkat tajam. Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Juraidah yang memiliki 5 orang tanggungan, beliau mengatakan bahwa untuk biaya sehari-hari sulit tetapi kalau untuk biaya anak-anaknya sekolah harus diusahakan karna hal itu untuk bekal mereka

untuk menghadapi perkembangan zaman dan di Desa Lok Buntar sekolah swasta ataupun negri tidak dipungut biaya.

Dari jawaban responden dapat diketahui bahwa tanggungan dalam keluarga tidak terlalu berpengaruh terhadap pembiayaan pendidikan anak-anak mereka. Para responden yang menjawab bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak terlalu memengaruhi pada biaya pendidikan anak mereka hal itu karena skolah yang ada di Desa Lok Buntar tidak dipungut biaya.

Dari hasil wawancara yang penulis dapat, bahwa jumlah responden yang memiliki tanggungan 2 orang berjumlah 3 orang, yang memiliki tanggungan 3 orang berjumlah 6 orang, yang memiliki tanggungan 4 orang berjumlah 6 orang, yang memiliki tanggungan 5 orang berjumlah 5 orang, yang memiliki tanggungan 6 orang berjumlah 5 orang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas jumlah tanggungan dalam keluarga adalah 4 orang ke atas yaitu berjumlah 16 orang. selanjutnya penulis menanyakan apakah hal tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan pendidikan anak-anak mereka. untuk mengetahui tanggapan dari para responden, maka dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan responden.

b. Lingkungan

Masyarakat sebagai lingkungan keluarga yang besar, juga turut berperan serta dalam mendukung kelanjutan pendidikan seseorang. Bagaimana kondisi budaya dan lingkungan juga memberikan pengaruh bagi setiap anak yang berada pada lingkungan tersebut. Lingkungan masyarakat yang berpendidikan tentunya akan menghasilkan generasi yang berpendidikan, begitu pula sebaliknya. informasi yang diberikan masyarakat tentang sebuah lembaga pendidikan dan out put yang dihasilkan sangat berperan dalam mempengaruhi pilihan masyarakat terhadap suatu lembaga. Informasi yang positif serta out put yang berhasil dan berkualitas yang dihasilkan tentunya akan menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke lembaga tersebut. Begitu pula sebaliknya, informasi yang negatif dan out put yang tidak berkualitas serta gagal pastinya mengurangi terhadap minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke lembaga tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara penulis dengan kepala desa Lok Butar menurut beliau sekolah yang ada di desa Lok Buntar cukup baik secara sarana prasarananya maupun pembelajarannya tetapi orangtua banyak menyekolahkan anaknya di sekolah Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah sedangkan sekolah umum khususnya sekolah dasar yang ada di Desa Lok Buntar ditutup karna kekurangan siswa, secara ekonomi masyarakat Lok Buntar mempunyai beragam pekerjaan tetapi hal itu tidak memengaruhi terhadap lembaga pendidikan yang mereka pilih, berbeda dengan lingkungan memengaruhi terhadap pilihan orang tua karna di Desa

Lok Buntar semua penduduknya beragama muslim. Disisi lain Bapa Bahran sebagai tokoh masyarakat sekaligus orang tua dia berpendapat kenapa menyekolahkan anaknya ke MTs dikarenakan menurut beliau untuk sekolah MTs lebih bagus dari SMP dari segi kualitasnya, baik itu sarana dan prasarananya maupun managemennya, sedangkan ibu Normala mengatakan mengapa ia menyekolahkan anaknya ke MTs, selain pilihan dari anaknya juga dikarenakan informasi positif yang diberikan mayarakat.

Dari pendapat responden di atas, dapat dilihat bahwa lingkungan masyarakat juga turut berperan dalam pilihan responden terhadap lembaga pendidikan mana yang akan dipilih buat anak mereka.

C. Analisis Data

1. Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam di Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Secara umum masyarakat Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan Islam, ini menandakan bahwa mereka mengerti tentang jenis-jenis pendidikan. Semua responden mengganggap bahwa mengenyam pendidikan Islam itu adalah penting, bahkan sebagian besar mengganggapnya sangat penting.

Penilaian seseorang atau kelompok terhadap suatu objek tertentu pastinya dipengaruhi oleh pengetahuan orang yang bersangkutan atau memperhatikan kondisi fakta yang berada di lingkungan sekitar. Dilihat dari pendidikan orang tua anak sebagian besar pendidikan mereka sekolah

menengah pertama dan sekolah menengah atas sedangkan secara lingkungan desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan yang mayoritas bekerja sebaga petani padi dan penyadap karet mereka banyak menghabiskan waktu di ladang oleh karna itu mereka tidak banyak waktu untuk mendidik dan memberi pembelajaran agama Islam. Dari latar belakang pendidikan dan sosial mereka tersebut mereka memiliki pemahaman terhadap pendidikan mana yang baik untuk anak-anak mereka, demikian pula penilaian mereka terhadap pendidikan, mereka dapat menilai jenis pendidikan yang dipilih buat anak mereka dengan melihat hasil atau alumnus-alumnus dari sebuah lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan pemahaman responden terhadap lembaga pendidikan yang tersedia di Desa Lok Buntar maupun di luar Desa, maka akan menentukan lembaga pendidikan mana yang akan mereka pilih untuk kelanjutan pendidikan anak mereka. Informasi-informasi yang didapat masyarakat tentang lembaga pendidikan itu sangat mempengaruhi terhadap minat mereka dalam memilih pendidikan buat anak-anak mereka, baik itu informasi yang positif maupun negatif. Pendidikan Islam yang banyak diminati oleh para responden dikarenakan mayoritas masyarakat menganggap bahwa lembaga pendidikan Islam yang ada di desa Lok Buntar kualitasnya lebih bagus dari pada lembaga pendidikan umum baik sarana prasarananya maupun pembelajarannya. Lembaga pendidikan umum yang hanya diminati oleh sedikit responden seakan-akan hanya bagi orang yang tidak berhasil masuk ke lembaga pendidikan Islam.

Dari hasil wawancara penulis dengan informan, yaitu kepala desa dan tokoh masyarakat mereka berpendapat Di Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan sangat besar, khususnya ke pendidikan Islam. Pendidikan Islam yang dipilih itu karena informasi yang positif tentang lembaga pendidikan Islam yang ada di desa Lok Buntar, hal itu terbukti dengan adanya sekolah umum yang ada di desa Lok Buntar yang ditutup karena mereka lebih memilih sekolah Islam hal itu karena mayoritas masyarakat Desa Lok Buntar beranggapan bahwa di Desa Lok Buntar lembaga pendidikan Islam lebih bagus pembelajarannya dan kualitasnya dari pada lembaga pendidikan Umum, sedangkan pendidikan umum yang ada di desa Lok Buntar tidak banyak mempunyai murid hanya sedikit orang tua yang memasukan anaknya kesekolah umum khususnya sekolah dasar sehingga sekolah dasar di desa Lok Buntar ditutup.

Berhubungan dengan pendapat semua responden yang mengganggap pendidikan Islam itu sangat penting memang mempunyai alasan yang kuat karena pada dasarnya memang penddikan Islam itulah yang nantinya menjadi dasar atau pondasi anak dalam menjalani hidup dimasa depan.

Pendidikan Islam itu diibaratkan seperti pemegang kendali seorang anak agar nantinya tidak tersesat dalam perjalanan hidupnya dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT di muka bumi ini, selain itu pendidikan Islam juga penting untuk pengetahuan dan pembangunan daerah, sedangkan fakta menarik yang penulis temukan di

lapangan, yaitu sebagian besar dari mereka yang penulis wawancara memiliki pendidikan yang rendah secara akademik dan sebagian kecil saja yang melanjutkan kependidikan Islam tetapi yang menarik disini ketertarikan mereka untuk menyekolahkan anak mereka ke lembaga pendidikan Islam, karena sebagian besar mereka menganggap pendidikan Islam itu sangat penting untuk anak-anak mereka, sedangkan mereka sebagai orang tua juga kurang mampu memberikan pembelajaran tentang agama karena pengetahuan yang terbatas sehingga hanya mampu sebatas menasehati dan memberikan pelajaran membaca Alquran.

Disisi lain materi tentang agama yang ada dilembaga pendidikan umum seperti SMP juga sangat terbatas karena waktunya sangat sedikit, sehingga belum mampu memenuhi keperluan anak terhadap pendidikan Islam. Oleh karena itu mereka lebih memilih menyekolahkan anak mereka ke lembaga pendidikan Islam seperti, Madrasah, MTs dan Pondok pesantren.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Islam di Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Minat seorang individu atau kelompok, tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor, baik yang datang dari dalam maupun dari luar diri seseorang atau kelompok itu sendiri, begitu juga minat orang atau masyarakat terhadap pendidikan Islam juga tidak akan terlepas dari beberapa hal seperti keadaan ekonomi keluarga dan lingkungan masyarakat. Dari minat itu, maka akan memengaruhi terhadap pilihan individu atau kelompok kepada suatu objek.

Satu hal yang tidak bisa dipungkiri dari setiap permasalahan ialah faktor ekonomi, tetapi untuk desa Lok Buntar faktor ekonomi tidak menjadi pengaruh yang besar terhadap orangtua untuk memilih pendidikan mana yang baik untuk anak mereka karena sebagian besar sekolah yang ada di desa Lok Buntar tidak dipungut biaya.

Salah satu penganggung jawab dalam pendidikan ialah masyarakat, kalau suatu lingkungan (desa) seluruh masyarakat mendukung pelaksanaan pendidikan di lingkungan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sebaliknya apabila dalam satu lingkungan tidak mendukung dengan pelaksanaan pendidikan maka dapat dipastikan proses pendidikan dilingkungan tersebut tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang baik, tentunya juga turut berperan serta dalam mempengaruhi jenis pendidikan yang dipilih seseorang untuk anak mereka. Minat masyarakat tersebut biasanya diserap melalui informasi-informasi yang ada dimasyarakat. Melalui informasi-informasi tersebut, maka akan muncul pilihan seseorang terhadap pendidikan mana yang akan diambil selanjutnya buat anak mereka.

Berdasarkan penelitian penulis, di Desa Lok Buntar minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan sangat besar, khususnya ke pendidikan Islam. Pendidikan Islam yang dipilih itu karena informasi yang positif tentang lembaga pendidikan Islam yang ada di desa Lok Buntar, mayoritas masyarakat Desa Lok Buntar beranggapan bahwa lembaga pendidikan Islam lebih bagus kualitasnya dari pada lembaga pendidikan umum.